

Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat Terhadap Nyeri Persalinan Kala I di Rumah Sakit Kota Jayapura Tahun 2020

Febry Mutiariami Dahlan*, Nurhalimah Juneldi, Putri Azzahroh

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: Febry Mutiariami Dahlan (febrymutia@civitas.unas.ac.id)

Received: August, 10 2020; Accepted: August, 29 2020; Published: September, 1 2020

ABSTRAK

Pusat Data Persatuan Rumah Sakit seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan,

Untuk mengetahui pengaruh pemberian minuman jahe hangat terhadap nyeri persalinan kala I pada ibu di Rumah Sakit Kota Jayapura.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasy eksperimen, yaitu pre dan post test dengan *one group pretest and posttest*. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minuman jahe merah terhadap nyeri persalinan kala I dengan memberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum diberi intervensi, setelah diberi intervensi kemudian dilakukan *posttest*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik purposive sampling dengan jumlah 35 orang ibu bersalin. Analisa yang digunakan menggunakan uji statistic nonparametric *Wilcoxon sign rank test*.

Setelah dilakukan uji statistic skala nyeri persalinan kala I sebelum diberikan intervensi minuman jahe merah hangat pada persalinan nyeri berat terkontrol sebanyak 23 responden (65,7%), setelah diberikan intervensi pemberian minuman jahe merah hangat didapatkan nyeri sedang 29 responden (82,9%) hasil uji wilcoxon pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa Nilai median, star deviasi, minimum dan maksimum *posttest* lebih kecil dari nilai *pretest* dan nilai $p=0.000$ yang artinya nilai $p < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap nyeri persalinan kala I..

Kata Kunci: Minuman Jahe Merah Hangat, Nyeri Persalinan Kala I, Quasy Eksperimen



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu perhatian dari *World Health Organization* (WHO) karena angka kematian ibu dan anak merupakan bagian dari Negara (ASEAN) yang mempunyai angka kematian ibu dan anak yang masih tinggi dibandingkan dengan negara lain. Setiap tahun sejumlah 500.000 orang meninggal akibat kehamilan dan

persalinan 99% kematian tersebut terjadi di negara berkembang dan 50% terjadi di Indonesia dan Mesir. Data yang diperoleh dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) September 2013, diperoleh data mengejutkan mengetahui angka kematian ibu dan anak memberikan hasil angka kematian (AKI) mencapai 359 per 100 ribu persalinan hidup.

Nyeri persalinan merupakan salah satu penyebab rasa yang tidak menyenangkan serta memiliki konsekuensi fisiologis signifikan baik pada ibu maupun janin. Nyeri ini bersifat subjektif dengan variabilitas interpersonal yang besar dan dapat bervariasi antara kehamilan pertama dan berikutnya. Berbagai modalitas telah diperkenalkan untuk menangani nyeri persalinan, teknik non farmakologi meliputi edukasi, dukungan moral, pijatan, aromaterapi, serta terapi panas dan dingin. Sedangkan terapi farmakologis meliputi analgesia sistemik dan neuraksial. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri.

Terapi ramuan herbal dapat dilakukan dengan cara menggunakan obat tradisional yang berasal dari bahan-bahan tanaman. Beberapa bahan tanaman dipercaya dapat mengurangi rasa nyeri yaitu, kayu manis, kedelai, cengkeh, kunyit, jahe (ginger), oso dresie, herbal cina.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Soedibjo Sardadi diperoleh data bahwa pemberian minuman jahe hangat pada ibu bersalin belum pernah dilakukan. Teknik yang sudah digunakan untuk mengurangi nyeri adalah massage punggung.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasy eksperimen, yaitu dengan *one group pretest and posttest*. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minuman jahe merah terhadap nyeri persalinan kala I dengan memberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum diberi intervensi, setelah diberi intervensi kemudian dilakukan *posttest*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang responden. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Soedibjo Sardadi Jayapura. Variabel pemberian minuman jahe merah hangat dilakukan sesuai dengan SOP yang telah diujikan validitasnya oleh Lintang Pancari. Pembuatan minuman jahe dengan cara memarut sebanyak 25 gram jahe merah, yang ditambahkan gula dan air panas sebanyak 150 ml. Sementara untuk variable nyeri persalinan di ukur menggunakan sakla penilaian numerik (*Numerical Rating Scale / NRS*). Analisa yang digunakan menggunakan uji statistic nonparametric *Wilcoxon sign rank test*.

HASIL

Analisis Univariat

Skala Nyeri Persalinan Kala I Sebelum dan Sesudah Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Nyeri Persalinan Kala I Pretest dan Posttest Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat

Skala nyeri	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (F)	Persentasi (%)	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Tidak Nyeri	0	0	0	0
Nyeri Ringan	0	0	0	0
Nyeri Sedang	12	34,3	29	82,9
Nyeri Berat Terkontrol	23	65,7	6	17,1

Nyeri Berat Tidak Terkontrol	0	0	0	0
---	---	---	---	---

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nyeri persalinan kala I sebelum pemberian minuman jahe merah mengalami nyeri berat terkontrol sebanyak 23 orang (65,7%) dan setelah pemberian mengalami perubahan menjadi 6 orang (17,1%) saja mengalami nyeri berat terkontrol dan berkurang menjadi nyeri sedang sebanyak 29 orang (82,9%).

Analisis Bivariat

Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat Terhadap Nyeri Persalinan Kala I

Tabel 4.2 Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat Terhadap Nyeri Persalinan Kala I

Variabel	N	Mean	SD	Nilai p
Pretest	35	2,66	.482	
Posttest	35	2.17	.382	0.000

Berdasarkan hasil uji wilcoxon pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa Nilai median, star deviasi, dan nilai $p=0.000$ yang artinya nilai $p 0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap nyeri persalinan kala I di Rumah Sakit Kota Jayapura tahun 2020.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Skala Nyeri Persalinan Kala I Sebelum dan Sesudah Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat

Selama proses penelitian berlangsung kurang lebih 1 bulan, peneliti memberikan intervensi 1x kepada responden dengan memandu dan menjelaskan manfaat jahe serta mengajarkan untuk melingkari sendiri rasa nyeri yang dirasakan sehingga responden bisa mengerti dan paham akan proses perjalanan rasa nyerinya, dari hasil penelitian yang didapatkan rata-rata nyeri yang dialami responden adalah nyeri berat terkontrol sebanyak 23 (65,7%) responden lalu, peneliti segera memberikan intervensi disela-sela rasa sakit kemudian selang kurang lebih 15 menit peneliti melihat reaksi responden sehingga memeriksa dan meminta responden melingkari kembali nyeri yang dirasakan oleh responden dan didapatkan nyeri sedang 29 responden (82,9%).

Penelitian ini sejalan dengan Ita Rahmawati (2016) Pengaruh Pemberian Minum Jahe Hangat Dengan Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Di Rsia Kumalasiwi Kabupaten Jepara yaitu sebelum pemberian jahe merah nyeri persalinan mengalami nyeri sedang sebanyak 11 orang responden (68,8%). Sedangkan skala nyeri persalinan pada kelompok kontrol sebagian besar responden mengalami nyeri sedang sebanyak 10 orang (62,5%) menunjukkan bahwa skala nyeri persalinan pada kelompok intervensi setelah pemberian jahe merah sebagian besar mengalami nyeri ringan yaitu sebanyak 11 orang (68,8%), sedangkan skala nyeri persalinan pada kelompok kontrol hasilnya terdapat masing-masing 8 orang responden (50%) yang mengalami nyeri ringan menurut Pusat Data Persatuan Rumah Sakit seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan

Menurut peneliti apabila nyeri persalinan tidak diatasi akan menyebabkan terjadinya partus lama sesuai berdasarkan SDKI 2017, 30% kelahiran hidup tidak mengalami komplikasi saat persalinan. Sedangkan kelahiran lainnya mengalami 1 atau lebih komplikasi. Komplikasi persalinan yang banyak dilaporkan adalah persalinan lama (41%), sehingga diharapkan tenaga praktisi bisa mengimplementasikan kepada ibu-ibu inpartu karena jahe merah yang memiliki manfaat antiradang dengan komponen aktifnya, yaitu gingerol, gingerdione, dan zingeron yang menghambat prostaglandin dengan cara menghambat enzim siklooksigenase.

Analisis Bivariat

Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah Hangat Terhadap Nyeri Persalinan Kala I.

Hasil analisis yang didapatkan peneliti yaitu nilai posttest lebih kecil dari nilai pretest dan nilai $p=0.000$ yang artinya nilai $p 0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap nyeri persalinan kala I di Rumah Sakit Kota Jayapura tahun 2020. Hasil pengujian output “Tes Statistic” yang dilakukan diketahui Asymp sig (2-tailed) bernilai 0.000, karena nilai 0.000 lebih kecil dari < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya terdapat perbedaan antara pemberian minuman jahe merah hangat terhadap nyeri persalinan kala I di rumah sakit Kota Jayapura tahun 2020.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Melsa Sagita Imaniar (2017) menunjukkan bahwa hasil uji Wilcoxon Test variabel sebelum dan setelah pemberian jahe merah pada kelompok intervensi dengan nilai $p \text{ value} < 0,05$ yaitu 0,000. Hal menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi terdapat pengaruh pemberian jahe merah terhadap perubahan skala nyeri persalinan ibu bersalin di puskesmas bungursari. Percobaan lain yang dilakukan pada tikus di Universitas Sumatera Utara dalam menguji efek antiradang jahe merah menunjukkan hasil bahwa ekstrak rimpang jahe merah memiliki efek antiradang yang sama dengan NSAIDs.

Kebutuhan ibu melahirkan untuk mengatasi nyeri selama proses persalinan teridentifikasi enam tema yang saling berhubungan dengan tujuan khusus, yaitu respon fisik, respon psikologi, upaya penanganan mandiri, keberhasilan penanganan, upaya petugas dan pelayanan keperawatan profesional, point yang paling terpenting peneliti tegaskan peran petugas dalam memberikan rasa nyaman serta menekan komplikasi-komplikasi yang mungkin muncul dengan memberikan intervensi pemberian jahe yang memiliki efek anti radang yang sama dengan NSAIDs sehingga ibu bersalin bisa mendapatkan jahe merah dengan mudah dan pembuatannya yang simple

Penelitian ini juga sejalan dengan Lintang Pancarani (2017) Peningkatan nyeri persalinan dihubungkan dengan kecemasan berlebihan karena tegangan otot meningkat sehingga menyebabkan efektivitas kontraksi uterus berkurang. Nyeri dapat memengaruhi kondisi ibu dan menimbulkan stress. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan lama. Pemberian minuman jahe hangat merupakan salah satu metode pengurangan nyeri secara non-farmakologi.

Menurut peneliti dengan memberikan minuman jahe merah kala I yang diminum saat diluar kontraksi sehingga ibu bisa meminum nya sedikit demi sedikit ini terbukti mengalami penurunan 2,00 ini sejalan dengan penelitian Ita Rahmawati penurunan rata-rata intensitas nyeri sebelum diberi perlakuan 7.00, dan setelah diberi perlakuan 5.00 sehingga ada pengaruh pemberian jahe dengan penurunan intensitas nyeri. Jahe yang memiliki Efek anti radang dikarenakan komponen aktifnya, yaitu gingerol, gingerdione, dan zingeron yang menghambat prostaglandin dengan cara menghambat enzim siklooksigenase. Selain itu jahe juga mampu menghambat enzim lipoksigenase. Hal itu akan mengakibatkan penurunan leukotrien dan

prostaglandin yang merupakan mediator radang. Efek tersebut sama dengan efek antiradang dari asam mefenamat dan ibuprofen yang merupakan golongan NSAIDs.

Peneliti berpendapat bahwa penggunaan minuman jahe merah hangat ini adalah salah satu alternatif yang mudah didapat ditempat peneliti tinggal dan bisa dibuat dengan mudah dan simple. Sehingga dapat menekan angka kesakitan yang menyebabkan komplikasi-komplikasi pada persalinan yang bisa mencetak angka kematian ibu. Maka penulis menyarankan agar para praktisi terus berkontribusi dalam mendampingi serta menekan angka kesakitan ibu bersalin dan memberikan rasa kenyamanan dalam proses bersalin.

KESIMPULAN

Mayoritas ibu bersalin mengalami nyeri berat terkontrol sebanyak 23 responden (65,7%) sebelum diberikan intervensi minuman jahe merah hangat.

Mayoritas ibu bersalin mengalami penurunan tingkat nyeri yaitu nyeri sedang sebanyak 29 responden (82,9%) setelah diberikan intervensi minuman jahe merah hangat.

Terdapat pengaruh pemberian minuman jahe merah hangat terhadap nyeri persalinan kala I di Rumah Sakit Kota Jayapura Tahun 2020 (p value 0,000).

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas,2019,*Kebidanan Komlementer*,Pusatka Baru Press ,Yogyakarta, 187-189
- BPOM,2016, *Serial The Power of Obat Asli Indonesia*, BPOM, Jakarta,25-26
- Dianti Kusnita, Sri Mudayati,2017, *Perbedaan Tingkat Nyeri Persalinan Pada Ibu Primipara Dengan Ibu Multipara Pada Kala I Persalinan Di Rumah Sakit Paru Batu – Kota Batu (2)*,22-23
- Dinas Kesehatan Jayapura, 2019, *Profil Kesehatan Provinsi Papua*, Dinas Kesehatan Jawa Barat.
- Fauziah Siti,2015,*Keperawatan Maternitas*. Prenadamedia, Jakarta,23-24
- Farikhah Indriyana,2016,*Efektifitas Antara Posisi Maternal Dan Teknik Relaksasi Pada Ibu Bersalin Normal Dengan Pengurangan Rasa Nyeri, (II)*) 97-105
- Hakim,Luchman, 2015, *Rempah & Herba*, Diandra Creative ,Yogyakarta, 76
- Ita Rahmawati,2010,*Pengaruh Pemberian Minum Jahe Hangat Dengan Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Di Rsia Kumalasiwi Kabupaten Jepara*
- Lanterana,2015, *Khasiat dan manfaat jahe merah si rimpang ajaib*, Agromedia Pustaka,Jakarta,8-14
- Lintang Pancarani, 2017,*Penerapan Minuman Jahe Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Pkm Kuwarasan Kabupaten Kebumen, Karya Tulis Ilmiah*, STIKes Muhammadiyah Gombong : Gombong
- Melsa Sagita Imaniar,2017, *Pengaruh Minuman Jahe Merah Terhadap Perubahan Skala Nyeri Persalinan Kala I Fase Akif Pada Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Bungursari Kota Tasikmalaya 2017,(V)*,2,3-4
- Moh. Wildan, Jamhariyah, Yuniasih Purwaningrum,2012,*Pengaruh Teknik Relaksasi Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Ibu Bersalinkala I Fase Aktif Di Bps Wilayah Puskesmas Patrang Kabupaten Jember Tahun 2012 (9)* 1
- Mutmainnah,2017,*Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir*, AndiOffset, Yogyakarta, 7
- Notoatmodjo,2012,*Metedologi Penelitian Kesehatan*,Rineka Cipta, Jakarta, 82-83
- Nurul Jannah.2015,*Persalinan berbasis kompetensi : ASKEB II*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC,35-37
- Pancarani,Lintang,2015, *Penerapan Minuman Jahe Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PKM Kuwarasan Kabupaten Kebumen*

- Potter & Perry,(2010). *Skala Penilaian Numerical Rating Scale NRS*. Jakarta : EGC.
- Prawirohardjo, Sarwono.,(2010). *Ilmu Kebidanan, EGC*, Jakarta
- Riyanto A., 2011, *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta
- RSAL Dr. Soedibjo Sardadi Jayapura, 2020,*Laporan Tahunan RSAL Dr. Soedibjo Sardadi Jayapura*, 205-308
- Sari. Dyah Permata,2018, *Nyeri Persalinan* , STIKes Majapahit Mojokerto, Mojokerto,101-104
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Alfabeta, Bandung.
- Sursilah.ilah,2010,*Asuhan Persalinan Normal dengan Inisiasi Menyusudini*, DeePublish, Yogyakarta, 4-6
- Tuti Meihartati, Aries Abiyoga,Hestri Norhapifah,Gusti Ayu Anggi,2019, *Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Emprit (Zingiber Officinale Var. Amarum) Hangat Untuk Mengurangi Kecemasan Ibu Bersalin Primipara Kala 1 Fase Laten(2)*⁹
- Universitas Nasional Jakarta,2018,*Buku Panduan Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan*, Universitas Nasional Jakarta.
- WHO,2017, *Managing Complications in Pregnancy and Childbirth*